

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
MATERI PECAHAN KELAS V MI MIFTAHUL ANWAR I PAMAROH
KADUR PAMEKASAN**

SKRIPSI

Oleh:

ACHMAD SYARIFUDDIN

NIM. D07215001



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PGMI
JANUARI 2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh :
Nama : Achmad Syarifuddin
NIM : D07215001
Judul : PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA MATERI PECAHAN KELAS V MI
MIFTAHUL ANWAR I PAMAROH KADUR PAMEKASAN

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan:

Surabaya, 27 Desember 2019

Pembimbing I



Wahyuniati, M.Si
NIP. 198504292011012010

Pembimbing II



Dr. Nur Wakhidah, M.Si
NIP. 197212152002122002

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Achmad Syarifuddin ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Skripsi

Surabaya, 27 Desember 2019

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,



Dr. H. Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Dr. H. Munawir, M.Ag
NIP. 196508011992031005

Penguji II,

Drs. Nadlir, M.Pd.I
NIP. 196807221996031002

Penguji III,

Wahyuniati, M.Si
NIP. 198504292011012010

Penguji IV,

Dr. Nur Wakhidah, M.Si
NIP. 197212132002122002

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Achmad Syarifuddin
NIM : D07215001
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Dasar Islam / PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut.

Surabaya, 26 Desember 2019

Yang membuat pernyataan



Achmad Syarifuddin
NIM. D07215001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Achmad Syarifuddin
NIM : D07215001
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI
E-mail address : Syarifbuan@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika

Materi Pecahan Kelas V MI Miftahul Anwar I Pamaroh Kadur Pamekasan

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 27 Desember 2019

Penulis

Achmad Syarifuddin

- g) Kesiapan, merupakan kesediaan untuk memberi respons atau bereaksi. Jika siswa memiliki kesiapan belajar yang baik akan mempermudah dalam menerima materi dan terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga hasil belajar yang diperoleh optimal.
- h) Faktor Kelelahan, terdiri dari kelelahan fisik dan rohani. Agar siswa dapat aktif dalam pembelajaran maka harus menghindari jangan sampai terlalu lelah.
- 3) Faktor Eksternal adalah faktor yang ada di luar individu, meliputi faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat. Berikut uraian terkait ketiga faktor tersebut:
- 4) Faktor Keluarga, meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, serta latar belakang kebudayaan.
- 5) Faktor sekolah, meliputi: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, serta tugas rumah.

Hasil wawancara dengan guru matematika bapak Suhari, S.Pd.I. selaku wali kelas V di MI Miftahul Anwar I Pamekasan. Beliau menjelaskan, bahwasannya kesulitan yang beliau rasakan saat mengajar matematika di dalam kelas V MI Miftahul Anwar I Pamekasan. Bahwa siswa tidak kondusif saat mengikuti pelajaran di dalam kelas, hanya pada awal pembelajaran saja siswa mendengarkan, dan pada pertengahan siswa sudah mulai ramai dan sebagian ada yang mendengarkan dan ada yang tidak. Dan beliau juga mengatakan untuk pembelajaran matematika beliau jarang menggunakan strategi untuk lebih memahamkan siswa, beliau hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan saja. Peneliti mendapatkan hasil tugas harian yang sudah dilaksanakan sebagai data awal hasil belajar siswa materi pecahan. Dan karena materi yang diambil peneliti sudah diajarkan oleh bapak Suhari diawal semester ganjil, peneliti mendapat hasil tes tulis siswa sebagai dokumentasi data awal untuk merancang siklus I dan siklus II.

Hasil wawancara pada beberapa siswa kelas V MI Miftahul Anwar I Pamekasan, mereka mengatakan bahwasannya mata pelajaran matematika dikenal sulit dan apalagi pembelajaran di dalam kelas membosankan, mereka sangat menginginkan pembelajaran yang ada permainan dan dikemas semenarik sehingga pembelajaran di dalam

	menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.	
13	Guru memfasilitasi siswa dalam pembelajaran berkelompok.	5
14	Memfasilitasi siswa berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan hasil belajar.	3
15	Guru memfasilitasi siswa mengerjakan LKS terhadap pengalaman yang dilakukan, baik secara lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok.	3
16	Guru memfasilitasi siswa untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.	4
17	Guru memfasilitasi siswa melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri siswa melalui presentasi atau bertukar materi.	5
18	Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa.	3
19	Guru memfasilitasi siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.	3
20	Guru berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan siswa yang menghadapi kesulitan dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar.	4
21	Guru membantu menyelesaikan masalah.	3
22	Guru memberi acuan agar siswa dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi.	2
23	Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.	5
Kegiatan Penutup		
24	Guru bersama-sama dengan siswa dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran.	4
25	Guru melakukan penilaian/evaluasi/refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.	3
26	Guru memberikan tugas untuk diselesaikan di rumah	3
27	Guru menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya	4
28	Guru mengajak berdoa	5
Total		104

2	Siswa menyiapkan diri secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.	3
3	Siswa merespon kegiatan apersepsi (mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari).	3
4	Siswa mendengarkan guru ketika menjelaskan tujuan pembelajaran.	4
5	Siswa mendengarkan guru ketika menyampaikan cakupan materi.	4
Kegiatan Inti		
6	Siswa mengikuti guru untuk menerapkan model pembelajaran dan sumber belajar dengan tepat.	3
7	Siswa menggunakan metode yang digunakan guru dengan tepat (mengacu pada karakteristik materi dan siswa).	4
8	Siswa menggunakan beragam pendekatan pembelajaran dengan tepat.	3
9	Terjadinya interaksi antar siswa, antara siswa dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.	3
10	Siswa terlibat secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.	4
11	Siswa merespon pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan pengetahuan baik secara lisan maupun tertulis.	4
12	Siswa berpikir, menyampaikan, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.	3
13	Siswa terlibat dalam pembelajaran berkelompok.	4
14	Siswa berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan hasil belajar.	3
15	Siswa mengerjakan LKS terhadap pengalaman yang dilakukan, baik secara lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok.	4
16	Siswa menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.	3
17	Siswa melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri melalui presentasi atau bertukar materi.	3
18	Siswa merespon umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa.	3
19	Siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.	3

perbaikan pada siklus II. Kekurangan yang harus diperbaiki yaitu:

- a) Sebagian siswa masih belum dapat dikondisikan dengan baik sehingga beberapa siswa masih adayang gaduh dan ramai saat proses pembelajaran.
- b) Penjelasan guru terkait pengerjaan lembar kerja (LKS) kurang maksimal dan sehingga terdapat beberapa siswa yang kurang paham.
- c) Beberapa siswa masih malu-malu untuk menjelaskan dan menjawab hasil kerjanya.
- d) Keterbatasan waktu penelitian, sehingga siswa terkait materi pecahan cepat lupa.

Adapun hal yang harus dilakukan sebagai langkah perbaikan pada siklus II yaitu:

- a) Mengkondisikan siswa saat pembelajaran dengan memberikan *ice breaking* sehingga siswa tetap aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran.
- b) Mengkondisikan siswa dan mendampingi saat kerja kelompok, sehingga diharapkan siswa terlibat aktif dalam kelompoknya.
- c) Memberikan motivasi, arahan agar siswa lebih percaya diri saat menjelaskan dan menjawab hasil kerjanya.

Tindakan pada siklus II dilaksanakan pada hari Rabu 11 Desember 2019, pukul 07.00 WIB dengan alokasi waktu 2 x 35 menit di kelas V dengan 15 siswa. Kegiatan ini dilaksanakan di MI Miftahul Anwar I Pamekasan. Pada kegiatan ini peneliti bertindak sebagai guru matematika untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan mengacu pada RPP yang telah disusun oleh peneliti dan divalidasi. Sedangkan guru matematika bertindak sebagai *observer*.

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan mengacu sesuai pada RPP yang telah disusun peneliti dengan 3 kegiatan, yaitu:

- 1) Kegiatan pendahuluan

Pada kegiatan pembelajaran diawali dengan salam, menanyakan kabar, berdoa, mengabsen, mengkondisikan siswa. Ketika siswa sudah mulai siap untuk menerima pembelajaran. Guru memberikan contoh wafer dibagi menjadi 2 bagian dan menanyakan kepada siswa “peristiwa apa yang terjadi pada wafer?”, siswa merespon dan menjawab “perpecahan”. Kemudian guru memuji siswa yang menjawab dan guru menyampaikan materi dan tujuan yang akan dibahas, walaupun sudah pernah dijelaskan.

Ketika siswa sudah membaca dan bertanya, guru melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan membentuk kelompok heterogen menjadi 3 kelompok. Tiap kelompok berisi 5 siswa dan diberikan LKS. Guru menjelaskan cara berdiskusi secara jelas yang akan dipelajari masing-masing kelompok sesuai tujuan, indikator, dan prosedur belajar dan dilanjutkan membagi kelompok dengan nama-nama siswa yang ada di absen. Setelah itu guru membagi beberapa materi yang sudah disediakan kepada setiap kelompok, dan setiap kelompok harus mendalami materi yang sudah didiskusikan.

Kemudian setiap kelompok menunjuk perwakilan 1 atau 2 anak untuk maju ke depan untuk menjadi kelompok. Siswa yang menjadi ahli atau ahli harus bisa menyampaikan atau menjelaskan ulang kepada kelompok lain satu persatu materi yang sudah dibagikan, selanjutnya didiskusikan di kelompok asal dalam jangka 5 menit. Dan kelompok lainnya mendengarkan, menyimak, menulis apa yang perlu ditulis. Setelah diskusi selesai antar kelompok, siswa diminta kembali ke kelompok semula dan kelompok ahli menjelaskan materi yang sudah dapat di kelompok ahli tersebut.

pembelajaran matematika materi pecahan secara runtut. Untuk memastikan siswa paham atau tidaknya materi yang sudah disampaikan oleh guru, guru kembali mengajukan pertanyaan tentang materi pecahan penjumlahan dan pengurangan dengan penyebut yang berbeda yang belum dikuasai oleh siswa (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).

Jika sudah tidak ada yang ditanyakan oleh guru dan siswa, maka guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan ke siswa sebagai bentuk penguatan. Guru memberikan pujian kepada siswa secara menyeluruh. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Kegiatan yang paling terakhir adalah guru menutup pelajaran dan berdoa bersama.

c. Pengamatan (*observe*)

Selama proses pembelajaran berlangsung, observer melakukan pengamatan terhadap kegiatan apa yang dilakukan guru dan siswa. Yang bertindak sebagai pengamat adalah observer (guru) selaku yang bertugas mengamati aktivitas guru (peneliti) dan siswa saat proses pembelajaran berlangsung di kelas. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi guru dan siswa, lembar observasi guru dan lembar siswa yang telah disusun dan validasi merupakan panduan yang

	lingkungan, dan sumber belajar lainnya.	
10	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.	4
11	Guru memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan pengetahuan baik secara lisan maupun tertulis.	5
12	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir, menyampaikan, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.	4
13	Guru memfasilitasi siswa dalam pembelajaran berkelompok.	5
14	Memfasilitasi siswa berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan hasil belajar.	3
15	Guru memfasilitasi siswa mengerjakan LKS terhadap pengalaman yang dilakukan, baik secara lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok.	4
16	Guru memfasilitasi siswa untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.	4
17	Guru memfasilitasi siswa melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri siswa melalui presentasi atau bertukar materi.	5
18	Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa.	4
19	Guru memfasilitasi siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.	4
20	Guru berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan siswa yang menghadapi kesulitan dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar.	4
21	Guru membantu menyelesaikan masalah.	3
22	Guru memberi acuan agar siswa dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi.	4
23	Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.	5
Kegiatan Penutup		
24	Guru bersama-sama dengan siswa dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran.	4

Berdasarkan data penelitian nilai aspek kognitif di siklus I dan siklus II, terdapat 2 siswa nilainya turun dan 3 nilainya tetap dan 10 siswa nilainya meningkat. Pada siklus I beberapa siswa masih belum bisa mencapai nilai minimal yang telah ditargetkan. Hal tersebut dikarenakan pada siklus I siswa banyak yang kurang fokus terhadap langkah pembelajaran menggunakan strategi *Jigsaw* sehingga sebagian beberapa lebih memilih untuk bercanda sendiri, diam saja dan kurang aktif.

Namun pada siklus II terlihat banyak siswa yang nilainya meningkat dan telah mencapai nilai yang ditargetkan. Hal ini dapat terjadi dikarenakan siswa mulai faham intruksi pada penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* sehingga siswa lebih aktif saat proses pembelajaran.

Dari tabel 4.8 terdapat 2 siswa yang nilainya turun, salah satu diantaranya siklus I mendapatkan nilai 75, dan siklus II mendapat nilai 70. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan siswa pada saat penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* kurang begitu semangat atau begitu aktif. Setelah peneliti mengecek LKS, sebagian jawaban yang keliru dikarenakan intruksi dari guru yang kurang difahami, dan dia tidak mau bertanya.

Setelah dilakukan siklus I dan siklus II, yakni dengan melaksanakan pembelajaran matematika materi pecahan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, hasil belajar siswa

Diagram 4.5 **Perbandingan Nilai Persentase**

Hasil belajar siswa yang telah diuraikan sebelumnya pada tabel 4.8 terdapat 3 siswa yang belum tuntas. Hal tersebut dikarenakan pada saat proses pembelajaran salah satu dari siswa tersebut kebanyakan bicara dengan temannya dan kurang konsentrasi dan mendengarkan guru. Saat proses pembelajaran peneliti sering menegur dan sekaligus tepuk-tepuk agar agar semua siswa termasuk anak tersebut dapat berkonsentrasi kembali.

Begitu juga saat pengerjaan lembar kerja, anak tersebut lebih pasif, saat pengerjaannya pun sangat terlihat kurang cepat dalam mengisi jawaban. Sehingga ketika waktu sudah habis dan yang lain sudah pada mengumpulkan lembar kerjanya masing-masing. Peneliti mencoba dan memberi kesempatan ke siswa tersebut untuk mewakili kelompoknya membacakan hasil diskusi. Siswa tetap kurang aktif dan tidak semangat.

Begitu juga saat pembelajaran, ia sama sekali pendiam dan sangat pasif untuk kerjasama bersama teman sekelompoknya. Saat pengerjaan lembar kerja dia cepat menjawab dan mengumpulkannya, tapi hasilnya masih ada yang keliru jawabannya.

Dari beberapa diagram yang telah dipaparkan dan dapat terlihat bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi pecahan, mengalami peningkatan pada tiap siklus. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran

pelajaran matematika materi pecahan kelas V MI Miftahul Anwar I Pamaroh Kadur Pamekasan, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Guru diharapkan waktu pembelajaran berlangsung waktu menyampaikan materi jangan cuma pakai metode ceramah, dan juga tidak hanya menjelaskan sambil duduk di kursi. Akan tetapi waktu pembelajaran akan lebih menyenangkan dan berkesan untuk peserta didik apabila guru menerapkan berbagai macam strategi, salah satunya yaitu pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Agar peserta didik waktu pembelajaran tidak mudah bosan ataupun mudah lupa, akan tetapi pembelajaran akan lebih mudah diingat oleh peserta didik serta hasil belajar dapat mengalami peningkatan.
2. Guru dan pihak sekolah diharapkan dapat menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* di semua kelas, tidak hanya di kelas V saja. Dikarenakan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* tersebut dapat diterapkan pada kelas bawah maupun kelas atas untuk memudahkan siswa dalam menyelesaikan soal-soal dalam mata pelajaran matematika.

- Masyur, Moch dan Abdul Halim Fathani. 2007. *Matematis Intelligence Cara Cerdas Melatih dan Menanggulangi Kesulitan Belajar*. Yogyakarta: Ar-Rizz Media.
- Nuraprilliani. 2014. Skripsi *Efektifitas Strategi Pemecahan Masalah Polya Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Di Kelas V MI Al Mursyidiyyah*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Prastowo, Andi. 2015. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES Press Cetakan Ketiga.
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES Press Cetakan Ketiga.
- Rosyidah, Ummi. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kels VIII SMP Negeri 6 Metro*. Jurnal SAP. Vol. 1, No. 2.
- Rusman. 2013. *Model – Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali pers.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

